



**LEBONG**

**RABU, 12 OKTOBER 2022**

**SUMBER BERITA**

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	<input type="checkbox"/>	MEDIA INDONESIA
<input type="checkbox"/>	BENGKULU EKSPRESS	<input type="checkbox"/>	KOMPAS
<input type="checkbox"/>	RADAR BENGKULU	<input type="checkbox"/>	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

**Inspektorat Diminta Audit Penyertaan Modal BUMDes**

**PELABAI** - Bupati Lebong, Kopli Ansori meminta Inspektorat Daerah mengaudit keuangan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Itu berkaitan dengan pengawasan penggunaan Dana Desa (DD) yang salah satunya dikururkan untuk mengelola BUMDes. "Tidak hanya untuk desa yang disinyalir bermasalah saja, namun audit keseluruhan," kata Bupati.

Setiap penggunaan modal di BUMDes harus dilaksanakan secara transparan. Masyarakat berhak mengetahui dikemana modal usaha BUMDes karena sumbernya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) yang diperoleh melalui DD dan Alokasi Dana Desa (ADD). "Kalau realisasinya benar, desa pasti bisa mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan usaha yang dijalankan," ucapnya.

Output usaha yang dijalankan pada BUMDes juga harus jelas. Baik mengalami keuntungan maupun kerugian. Jika untung, uangnya harus jelas masuk ke kas desa. "Kalaupun sebaliknya, pengelola BUMDes harus menjelaskan secara rinci apa yang menyebabkan usaha yang dijalankan belum bisa memberikan keuntungan," jelas Bupati.

Untung maupun rugi, lanjut Bupati, setiap desa harus melaporkannya demi pen-

capaian usaha BUMDes yang lebih maksimal ke depannya. Justru akan menimbulkan kecurigaan ketika desa tidak menyertakan modal untuk BUMDes. "Ketika menyertakan modal, bidang usaha yang dijalankan harus benar-benar sesuai dengan potensi yang dimiliki masing-masing desa," tegas Bupati.

Terpisah, Kepala Inspektorat Daerah Kabupaten Lebong, H. Taufik Andary, M.Pd memastikan segera

koordinasi ke desa untuk memastikan pengelolaan BUMDes yang dijalankan. Di awal tahun, pihaknya telah mengingatkan seluruh desa menyampaikan laporan penyerataan modal BUMDes.

"Nanti akan kami audit dengan metode sampling karena keterbatasan personel, makanya kami harap perangkat desa proaktif menyampaikan laporan kalau BUMDes di desanya diduga bermasalah," demikian Taufik.(sca)